



**EFEKTIVITAS PENYALURAN PUPUK SUBSIDI DALAM UPAYA  
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI TEBU  
(STUDI DI DESA KALIREJO KECAMATAN KALIPARE)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**WIDYA DWI JAYANTI**

**220.01.0.32013**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2024**

## RINGKASAN

**Widya Dwi Jayanti (22001032013) Efektivitas Penyaluran Pupuk Subsidi Dalam Upaya Pendapatan Petani Tebu (Studi Di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare)****Dosen Pembimbing 1 : Lia Rohmatul Maula, SP., MP.****Dosen Pembimbing 2 : Titis Surya Maha Rianti, SP., MP.**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor untuk pembangunan yang memiliki peran strategis. Melalui sektor pertanian, kebutuhan pangan di Indonesia dapat tercukupi, dimana setiap pertumbuhan jumlah penduduk menuntut ketersediaan pangan yang semakin tinggi, dan keberadaan sektor pertanian menjadi peran yang sangat penting bagi ketersediaan pangan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok. Di dalam kegiatan usahatani upaya untuk meningkatkan produksi dan kebutuhan pangan yaitu dengan pemberian subsidi bidang pertanian. Salah satu input kegiatan usahatani yang sangat esensial dalam proses produksi pertanian dan salah satu unsur penting dalam peningkatan produksi, produktivitas yaitu pupuk.

Pupuk bersubsidi yang diberikan oleh pemerintah kerap sekali banyak penggunaannya. Khususnya di Desa Kalirejo petani tebu mayoritas menggunakan pupuk subsidi untuk usahatani tebu mereka. Pada daerah penelitian, permasalahan umum bahwa kurangnya pola pikir petani terhadap pengadaan pupuk subsidi, dilihat dari mayoritas para petani yang mengambil pupuk bersubsidi tidak pada waktunya, hanya pada saat musim hujan. Sehingga kuota pupuk pada saat itu tidak memenuhi permintaan petani. Sedangkan pemerintah sudah menyalurkan pupuk sesuai dengan prosedur dan memenuhi kuota pupuk subsidi sesuai dengan pengajuan RDKK yang telah dibuat. Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan prosedur pengajuan pupuk subsidi, menganalisis efektivitas penyaluran pupuk subsidi, dan menganalisis perbedaan pendapatan petani yang menggunakan pupuk subsidi dan pupuk non subsidi.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang, pada bulan Februari 2024, pemilihan tempat penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Terdapat 2 (dua) sampel dalam penelitian ini, penarikan sampel pertama dilakukan dengan metode *simple random sampling* untuk petani tebu pengguna pupuk subsidi, penarikan sampel kedua menggunakan metode *saturation sampling* (pengambilan sampel secara keseluruhan atau metode *sampling jenuh*). Jenis data yang digunakan yaitu data primer, diperoleh dari wawancara ke petani dengan daftar pertanyaan berupa kuesioner, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis efektivitas dan analisis uji *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa prosedur pengajuan pupuk subsidi di Desa Kalirejo sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Permentan) No.10 Tahun 2022, perolehan hasil analisis efektivitas penyaluran pupuk subsidi adalah 81,9% dikategorikan sangat efektif, dimana nilai persentase kategori tertinggi kegiatan penyaluran pupuk subsidi sangat efektif yaitu 80% - 100%, sedangkan kategori terendah kegiatan penyaluran pupuk subsidi tidak efektif memiliki nilai persentase sebesar 20% - 40%. Perbedaan pendapatan rata-rata pendapatan petani tebu pengguna pupuk subsidi adalah sebesar Rp. 36.328.389. sedangkan petani tebu pengguna pupuk non subsidi adalah sebesar Rp. 44.208.712. Lebih tinggi

pendapatan petani tebu pengguna pupuk non subsidi dibandingkan dengan petani tebu pengguna pupuk subsidi.

Rekomendasi yang diberikan dari penelitian ini yaitu, bagi penyelenggara program pupuk subsidi yaitu Pemerintah Indonesia sebaiknya melakukan pengawasan dan mengecek jenis pupuk yang di distribusikan agar tidak terjadi indikasi-indikasi penyelewengan. Pemilik kios sebaiknya perlu dipertahankan tingkat efektivitas penyaluran pupuk subsidi pada indikator yang sudah masuk dalam kategori sangat efektif maupun efektif. Bagi petani sebaiknya mencari alternatif yang lain misalnya dengan penggunaan pupuk organik.

Bagi peneliti selanjutnya bisa menjadi bahan penelitian mengenai perbedaan rata-rata pendapatan petani subsidi pupuk dengan pendapatan petani tebu non subsidi pupuk, karena dalam hasil penelitian ini pendapatan petani tebu subsidi pupuk masih rendah dibandingkan dengan pendapatan petani tebu non subsidi pupuk, dan masih ada indikator yang masih tergolong cukup efektif, yaitu indikator jumlah dan mutu, bisa menjadi bahan untuk diteliti kembali.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor untuk pembangunan yang memiliki peran strategis. Melalui sektor pertanian, kebutuhan pangan di Indonesia dapat tercukupi, dimana setiap pertumbuhan jumlah penduduk menuntut ketersediaan pangan yang semakin tinggi, dan keberadaan sektor pertanian menjadi peran yang sangat penting bagi ketersediaan pangan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok. Tebu merupakan salah satu komoditi perkebunan tanaman semusim penghasil gula dan memiliki arti penting untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat (Adiana, 2016). Tebu (*Saccharum officinarum*) merupakan tanaman untuk bahan baku gula. Tanaman jenis rumput-rumputan (*Gramineae*) ini hanya dapat tumbuh di daerah beriklim tropis. Umur tanaman sejak ditanam sampai bisa dipanen mencapai kurang lebih 1 tahun (Dinas Pertanian Buleleng, 2018).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 Indonesia mampu menghasilkan tebu sebesar 2.405,9 ribu ton. Sedangkan provinsi dengan produksi tebu tertinggi adalah Jawa Timur yaitu sebesar 1.194,0 ribu ton. Jawa Timur merupakan daerah penghasil tebu terbesar hampir setiap tahunnya. Berdasarkan buku *Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2023* yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), beberapa daerah di Provinsi Jawa Timur menjadi penghasil tebu terbanyak. Kabupaten Malang menjadi salah satu daerah penghasil tebu terbesar di Jawa Timur sebesar 262.794 ton dengan luas area tanam sebesar 50.203 hektare pada tahun 2022. Sedangkan pada tahun 2021, Kabupaten Malang berhasil menghasilkan tebu sebanyak 239.602 ton, jumlah tersebut menjadi jumlah paling tinggi pada tahun tersebut (Badan Pusat Statistik, 2023).

Di dalam kegiatan usahatani salah satu upaya untuk meningkatkan produksi dan kebutuhan pangan yaitu dengan pemberian subsidi bidang pertanian. Subsidi menjadi salah satu bentuk bantuan pemerintah untuk mengurangi beban petani dengan hanya membayar sebagian harga dari yang seharusnya. Pemerintah menyalurkan bantuan input kepada petani salah satunya dengan pemberian subsidi pupuk. Subsidi merupakan bentuk bantuan yang diberikan pemerintah dengan

tujuan meringankan beban masyarakat dengan membayar sebagian harga yang diterima masyarakat dalam kegiatan transaksi baik barang ataupun jasa yang menyangkut kepentingan hidup banyak orang (Rigi et al., 2019). Salah satu input kegiatan usahatani yang sangat esensial dalam proses produksi pertanian dan salah satu unsur penting dalam peningkatan produksi, produktivitas yaitu pupuk. Pupuk bersubsidi yang diberikan oleh pemerintah kerap sekali banyak penggunaannya. Kebijakan pemberian subsidi pupuk telah dilakukan pemerintah sejak awal tahun 1970-an. Sejak itu, beragam kebijakan mengenai subsidi pupuk baik yang tertuang dalam keputusan presiden (pemerintah) ataupun keputusan menteri diterbitkan. Subsidi pupuk diberikan melalui mekanisme harga jual pupuk.

Pemerintah telah mengatur kegiatan penyaluran dan penjualan pupuk bersubsidi pada Permentan No.10 Tahun 2022 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian. Dengan kebijakan penyaluran pupuk bersubsidi yang berubah, dimana dari total sebanyak enam jenis pupuk yang bersubsidi, pada Permentan No.10 Tahun 2022 hanya terdapat 2 jenis pupuk subsidi yang disalurkan kepada petani, yaitu pupuk dengan jenis Urea dan pupuk dengan jenis NPK Phonska. Pemberian pupuk bersubsidi oleh pemerintah ke petani bertujuan untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian, dan juga akan berpengaruh terhadap pendapatan petani dengan cara menggunakan pupuk secara efektif. Petani yang menerima subsidi pupuk harus terdaftar pada Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok yang selanjutnya disebut RDKK merupakan rencana kebutuhan sarana produksi pertanian pertanian untuk satu musim/siklus usaha yang disusun berdasarkan musyawarah anggota Kelompok Tani, termasuk rencana kebutuhan pupuk bersubsidi. RDKK pupuk bersubsidi agar dihimpun secara elektronik (E-RDCK) dan dilakukan verifikasi, validasi secara berjenjang oleh petugas terkait sesuai ketentuan dalam Permentan No. 67 Tahun 2016.

Keefektivan mengacu pada pengertian sejauh mana rencana yang disusun telah berhasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan (Riyana et al., 2022). Efektivitas merupakan suatu ukuran berhasil tidaknya pencapaian ukuran suatu tujuan dalam kebijakan pupuk bersubsidi (Dina Lorensa Prawin et al. 2022). Terdapat enam indikator yang harus dipenuhi untuk pelaksanaan program penyaluran pupuk bersubsidi agar dikatakan efektif. Enam indikator tersebut adalah

tepat harga, tepat jenis, tepat waktu, tepat jumlah, tepat tempat, dan tepat mutu. Indikator tersebut merupakan hal yang dijadikan acuan dalam pencapaian efektivitas kegiatan penyaluran pupuk bersubsidi untuk mendukung peningkatan produksi pertanian dalam upaya meningkatkan pendapatan petani. Hal tersebut dikarenakan pupuk memiliki peran penting dalam memproduksi serta meningkatkan pendapatan usahatani.

Menurut Rusydiana (2016) harga merupakan kesesuaian harga pupuk yang dibeli oleh petani tebu dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan oleh pemerintah. Acuan dasar harga pupuk bersubsidi oleh pemerintah adalah Harga Eceran Tertinggi (HET). Nilai HET pupuk bersubsidi yang telah diatur oleh pemerintah yaitu untuk pupuk urea Rp.2.250/Kg dan untuk pupuk NPK Phonska Rp. 2.300/Kg, dan untuk pupuk NPK formula kakao Rp.3.300/Kg. Pemerintah telah mengatur Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi melalui Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) Nomor 734 Tahun 2022.

Waktu merupakan kondisi dimana pupuk subsidi secara fisik selalu tersedia ketika dibutuhkan oleh petani. Indikator ketiga adalah tempat merupakan lokasi pembelian pupuk subsidi pada kios pengecer resmi. Jumlah indikator ketiga yaitu kesesuaian jumlah pengajuan permintaan pupuk subsidi pada RDKK. Jenis merupakan ketepatan pengadaan jenis pupuk subsidi yang disediakan oleh pemerintah sesuai dengan kebutuhan petani tebu. Indikator ke enam yaitu mutu merupakan kesesuaian kualitas pupuk yang disubsidi.

Penelitian ini memfokuskan pada efektivitas penyaluran pupuk subsidi dalam upaya peningkatan pendapatan petani tebu, karena pupuk merupakan elemen penting dalam produktivitas pertanian, maka petani mendapatkan subsidi pupuk dengan 2 macam jenis pupuk dari pemerintah. Penggunaan pupuk subsidi sangat memberikan pengaruh positif, namun hal itu bisa terjadi tidak bertahan lama karena pola pemikiran petani dalam penggunaan pupuk subsidi. Sehingga memberikan dampak negatif dari kebijakan subsidi pupuk diantaranya diduga permintaan pupuk yang melebihi kapasitas dengan keterbatasan penyediaan subsidi pupuk.

Penelitian yang dilakukan oleh Tiananda Rusydiana (2016) mengenai efektivitas distribusi pupuk bersubsidi dalam upaya peningkatan pendapatan petani padi di Desa Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang memiliki tujuan

untuk mengetahui efektivitas distribusi pupuk bersubsidi serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas distribusi pupuk bersubsidi dan menganalisis tingkat pendapatan usahatani padi di Desa Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Penelitian yang dilakukan sekarang berbeda dengan penelitian sebelumnya, menganalisis deskriptif prosedur pengajuan program pupuk subsidi, menganalisis efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi, dan membandingkan pendapatan antara petani tebu yang menggunakan pupuk subsidi dan pupuk non subsidi. Analisis efektivitas menggunakan metode analisis efektivitas, dan untuk perbandingan pendapatan menggunakan uji *independent sample t-test* serta lokasi penelitian yang dilakukan di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang juga merupakan pembeda dengan penelitian sebelumnya.

Desa Kalirejo, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang merupakan salah satu desa yang mengajukan program pupuk subsidi dari PT. Petrokimia Gresik dan di Desa ini mayoritas petani tebu menggunakan input pupuk bersubsidi untuk produktivitas usahatannya, dikarenakan harga terjangkau dan dapat meringankan perekonomian petani. Oleh karena itu banyak petani yang menggunakan pupuk bersubsidi untuk usahatannya. Sehingga peneliti mengambil lokasi sampel penelitian di Desa Kalirejo, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang yang memfokuskan efektivitas penyaluran pupuk subsidi dalam upaya peningkatan pendapatan petani tebu di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang. Pada daerah penelitian, permasalahan umum bahwa kurangnya pola pikir petani terhadap pengadaan pupuk subsidi, dari *survey* pendahuluan menurut pernyataan pemilik kios atau ketua gapoktan (240 dari 290 petani) mengambil pupuk bersubsidi tidak pada waktunya, hanya pada saat musim hujan. Sehingga kuota pupuk yang tersedia pada saat itu tidak memenuhi permintaan petani. Sedangkan pemerintah sudah menyalurkan pupuk sesuai prosedur dan memenuhi kuota pupuk subsidi sesuai dengan pengajuan RDKK yang telah dibuat

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Efektivitas Penyaluran Pupuk Subsidi Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Tebu, Studi di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare”. Diharapkan mampu menjadi perbaikan untuk petani dalam pembelian pupuk bersubsidi sesuai aturan

pemerintah serta mampu untuk tepat waktu dalam pembelian dan sesuai kuota yang sudah ditetapkan.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diidentifikasi ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengajuan pupuk bersubsidi di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang?
2. Bagaimana efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi terhadap petani tebu di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang?
3. Bagaimana perbedaan pendapatan petani tebu dengan adanya program pupuk bersubsidi dan pupuk non subsidi di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah diungkapkan pada permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mendeskripsikan prosedur pengajuan pupuk bersubsidi di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang
2. Menganalisis efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi terhadap petani tebu di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang
3. Menganalisis perbedaan pendapatan petani tebu program pupuk bersubsidi dan pupuk non subsidi di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang

### 1.4 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian analisis efektivitas penyaluran pupuk subsidi dan pengaruhnya terhadap pendapatan petani tebu ini bertujuan untuk menghindari luasan dari hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun batasan-batasan yang harus dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemilihan responden pada penelitian ini adalah petani tebu yang telah terdaftar dalam RDKK untuk penerimaan pupuk bersubsidi dan petani tebu yang tidak terdaftar dalam RDKK untuk penerimaan pupuk subsidi atau petani tebu yang menggunakan pupuk non subsidi.

2. Penelitian ini dibatasi untuk menghitung efektivitas penyaluran pupuk subsidi terhadap petani tebu dan untuk menghitung pengaruh program pupuk subsidi terhadap pendapatan petani tebu di Desa Kalirejo, Kecamatan Kalipare.
3. Penelitian ini dibatasi untuk membandingkan pendapatan petani yang menggunakan pupuk subsidi dan petani yang menggunakan pupuk non subsidi. Pendapatan yang diperoleh dalam satu kali panen (Agustus 2022 – Agustus 2023).
4. Terdapat enam indikator dalam efektivitas penyaluran pupuk subsidi dalam penelitian ini yaitu tepat harga, tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat mutu dan tepat tempat.
5. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pengajuan pupuk subsidi tahun 2023.

### **1.5 Manfaat dan Output Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka dapat disusun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan kepada petani khususnya petani tebu, bahwa penggunaan pupuk subsidi yang sesuai dengan peraturan pemerintah sangat penting untuk keberhasilan produktivitas usahatani.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pupuk bersubsidi.
4. Dari penelitian ini akan diperoleh output berupa tulisan artikel ilmiah yang akan dimuat dalam suatu jurnal ilmiah dan diterbitkan melalui SEAGRI.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penyaluran pupuk subsidi dalam upaya peningkatan pendapatan petani tebu (Studi di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare), maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

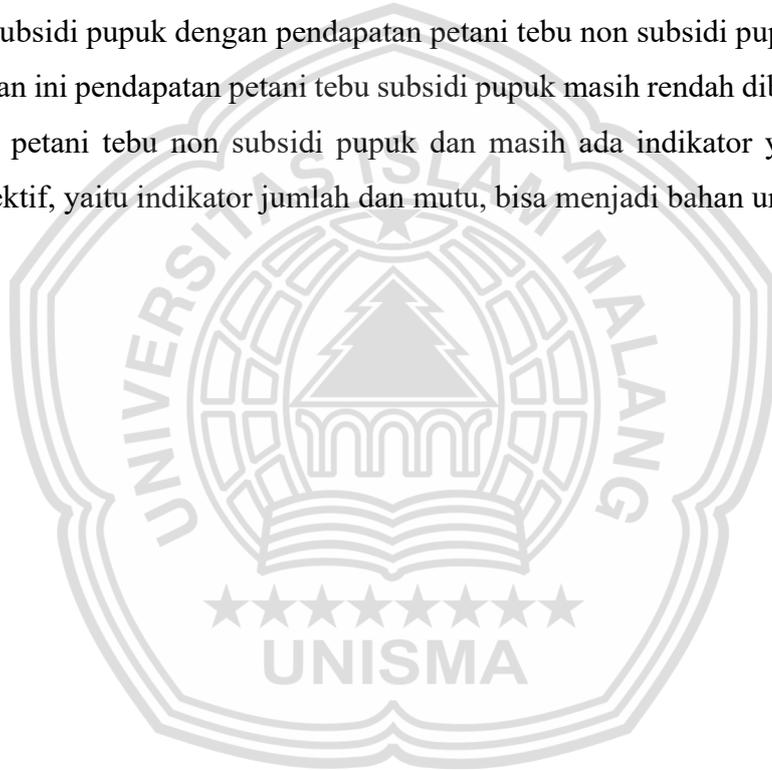
1. Pelaksanaan prosedur pengajuan pupuk subsidi yang ada di Desa Kalirejo sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Permentan) No.10 Tahun 2022, yaitu tergabung dalam kelompok tani, terdaftar dalam e-RDKK, menyetorkan luasan lahan maksimal 2 Ha, gapoktan menyetorkan nama-nama yang terdaftar dalam e-RDKK kepada Penyuluh Pertanian.
2. Tingkat efektivitas penyaluran pupuk subsidi di Desa Kalirejo tergolong kategori sangat efektif, ditunjukkan dari hasil analisis efektivitas penyaluran pupuk subsidi berdasarkan total perhitungan dari ke enam indikator sebesar 81,9%.
3. Rata-rata tingkat pendapatan petani tebu non subsidi pupuk di Desa Kalirejo tergolong lebih tinggi yaitu sebesar Rp. 44.208.712, apabila dibandingkan dengan rata-rata pendapatan petani tebu subsidi pupuk di Desa Kalirejo yaitu sebesar Rp. 36.328.389, terdapat perbedaan rata-rata pendapatan antara petani tebu pengguna pupuk subsidi dan petani tebu pengguna pupuk non subsidi. Penggunaan non subsidi pupuk tergolong tinggi apabila dibandingkan penelitian terdahulu dengan rata-rata pendapatan usahatani padi pengguna non subsidi pupuk.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan dari pengkajian penelitian di lapangan, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran yang semoga dapat bermanfaat bagi Lembaga, maupun peneliti selanjutnya, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penyelenggara program pupuk subsidi yaitu Pemerintah Indonesia sebaiknya melakukan pengawasan dan mengecek jenis pupuk yang di distribusikan agar tidak terjadi indikasi-indikasi penyelewengan. Semua pihak harus bekerja sama secara sistematis dan harmonis agar tidak terjadi kendala di lapangan, jika terjadi kendala dapat diselesaikan secara musyawarah serta mufakat.

2. Bagi pemilik kios sebaiknya perlu dipertahankan tingkat efektivitas penyaluran pupuk subsidi pada indikator yang sudah masuk dalam kategori sangat efektif maupun efektif. Pada indikator harga menjual pupuk dengan tidak menaikkan harga, pada indikator waktu selalu mengontrol petani dalam pembelian pupuk agar sesuai waktu, pada indikator jenis selalu melakukan pengawasan dan mengecek jenis pupuk yang di distribusikan, pada indikator tempat tidak memperjual-belikan pupuk pada orang lain atau toko-toko pertanian hanya menjual pada kios pengecer resmi UD.Berkah tersebut,
3. Bagi petani sebaiknya mencari alternatif yang lain ketika hasil dari pemakaian pupuk subsidi tidak semaksimal yang diharapkan, misalnya dengan penggunaan pupuk organik.
4. Bagi peneliti selanjutnya bisa menjadi bahan penelitian mengenai perbedaan rata-rata pendapatan petani subsidi pupuk dengan pendapatan petani tebu non subsidi pupuk, karena dalam hasil penelitian ini pendapatan petani tebu subsidi pupuk masih rendah dibandingkan dengan pendapatan petani tebu non subsidi pupuk dan masih ada indikator yang masih tergolong cukup efektif, yaitu indikator jumlah dan mutu, bisa menjadi bahan untuk diteliti kembali.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajina, Herminus, Natelda R. Timisela, and Ester D. Leatemia. 2023. "Dampak Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat." *Jurnal Agrosilvopasture-Tech* 2(2):288–296. doi: 10.30598/j.agrosilvopasture-tech.2023.2.2.288.
- Amma, Mislhatul, and Saprida. 2022. "Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Kasus Desa Rengas Ii Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)* 2(1):53–58. doi: 10.36908/jimesha.v2i1.107.
- Anugrahani, Inanda Shinta, Novi Trisnawati, and Ali Faiq Pradana. 2023. "Mencapai Kebebasan Finansial Keluarga Melalui Strategi Perencanaan Keuangan Danwawasan Kewirausahaan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 03:263–270. doi: 10.47492/eamal.v3i3.2883.
- Apriyana, M. Aldy, Khusnul Khatimah, and Siti Mudmainah. 2023. "Efektivitas Penggunaan Kartu Tani Terhadap Pendistribusian Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes." 03(01):19–27. doi: [10.30812/jpp.v3i1.1498](https://doi.org/10.30812/jpp.v3i1.1498).
- Arikunto, Suharsimi 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek." *Jurnal Ilmiah Wahana* 3(1):41–45. doi: <https://jurnal.penelitian.net/index.php/JIWP>.
- Dina Lorensa Prawin, Yosefina Marice Fallo, Bernadina Metboki, and Boanerges Putra Sipayung. 2022. "Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Biboki Monleu Kabupaten Timor Tengah Utara (Studi Kasus Desa Oepuah)." *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian* 3(1):118–137. doi: 10.47687/snppvp.v3i1.300.
- Fadhilah, Miftahul, and Dini Rochdiani. 2021. "Analisis Pendapatan Petani Usahatani Manggis Di Desa Simpang Sugiran Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota." *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 7(1):796–804. doi: 10.25157/ma.v7i1.4790.
- Gusti, Irganov Maghfiroh, Siwi Gayatri, and Agus Subhan Prasetyo. 2022. "The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan Distric, Temanggung Regency." *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* 19(2):209–211. doi: 10.36762/jurnaljateng.v19i2.926.
- Hajar, Ibnu, and Ambar Susanti. 2019. "Analisis Pendapatan Usahatani Tebu." *Agrosaintifika: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian* 1(2):51–57. doi: [10.32764/agrosaintifika.v1i2.355](https://doi.org/10.32764/agrosaintifika.v1i2.355)
- Ibrahim, Rahman, Amir Halid, and Yuriko Boekoesoe. 2021b. "Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Non Irigasi Teknis Di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo." 5(3). 177–181. doi: [10.37046/agr.v5i3.12275](https://doi.org/10.37046/agr.v5i3.12275)

Kartika Septiana, Dewi Praisma, and Retno Indriyati. 2022. "Upaya Meningkatkan Penanganan Pembongkaran Muatan Pupuk Curah (Urea) Di Mv. Pusri Indonesia I." *Majalah Ilmiah Gema Maritim* 24(1):49–59. doi: 10.37612/gema-maritim.v24i1.279.

Liatiawati, Diana, Tedi Erviantono, and Gede Indra Pramana. 2022. "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Distribusi Pupuk Dan Respons Masyarakat Terhadap Kelangkaan Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Desa Sugihan Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban 2017 - 2022." *Jurnal Ilmu Politik*. 1(1):153-161. jurnal.harianregional.com/politika/id-97531.

Magdalena, Riana, and Maria Angela Krisanti. 2019. "Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk." *Jurnal Tekno* 16(2):35–48. doi: 10.33557/jtekn.v16i1.623.

Naully, Dahlia. 2019. "Dampak Kebijakan Subsidi Pupuk Dan Harga Pembelian Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Produsen Dan Konsumen Beras Di Indonesia." *Jurnal Agrosains Dan Teknologi* 4(1):40. doi: 10.24853/jat.4.1.40-55.

Nurjanna, Nurjanna. 2020. "Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada Kalla Toyota Makassar." *Pay Jurnal Keuangan dan Perbankan* 2(1):35–41. doi: 10.46918/pay.v2i1.590.

Nuryanti, Teti, Amalia Nur Milla, and Endang Tri Astutiningsih. 2023. "Efektivitas Distribusi Pupuk Bersubsidi Pada Tingkat Petani Di Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi." 6(1).162-176.doi:10.52434/mja.v6i1.2421.

Palupi, Retno, Diyan Ayuk Yulianna, and Sm Santi Winarsih. 2021. "Analisa Perbandingan Rumus Haversine Dan Rumus Euclidean Berbasis Sistem Informasi Geografis Menggunakan Metode Independent Sample t-Test." *JITU: Journal Informatic Technology And Communication* 5(1):40–47. doi: 10.36596/jitu.v5i1.494.

[Peraturan Menteri Pertanian Tahun 2022 No.10: Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian | PSP Pertanian.](#)  
doi:BN.2022/No.656, peraturan.go.id:13hlm.

Rais, Muh. 2021. "The Effect of Subsidized Fertilizer Use on Farmer Effectiveness in Tosalamae Farmer Group, Pinrang Regency." 19(3). *Journal of Physics: Conference Series*, 1244(1). 1231 19(3):335-344.doi: 10.1088/1755-1315/1162.

Rigi, Nini, Syahyana Raessi, and Rafnel Azhari. 2019. "Analisis Efektivitas Kebijakan Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Padi Di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok." *JOSETA: Journal of Socio-economics on Tropical Agriculture* 1(3). doi: 10.25077/joseta.v1i3.184.

Riyana, Rima, Maman Supriatman, and Taqiyuddin Taqiyuddin. 2022. "Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Madinatunnajah Kota Cirebon." *JIEM (Journal of Islamic Education Management)* 6(2):104. doi: 10.24235/jiem.v6i2.11155.

Rusydiana, Tiananda. 2016. : "Efektivitas Disfribusi Pupuk Bersubsidi dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usahatani Padii (Oryza Sativa) (Studi Kasus Di Desa

Ampeldentoo Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang).” *satr*.06(03):382-387.doi: 10.33772/satr.

Sanggam. 2014. “Analisis Efektivitas Penghawaan Alami Pada Rumah Susun (Hunian) (Studi Kasus: Rumah Susun Kayu Putih).” *Jurnal Sains dan Teknologi ISTP* 15(1). doi: 10.59637/jsti.v15i1.66.

Satrio, Jetli. 2022. “Dampak Kenaikan Harga Pupuk Non Subsidi Terhadap Ekonomi Petani Sayur Di Desa Baruh Bukit Oleh :”i *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10(01):417-419.doi: 10.34308/eqien.v10il.522.

Sinta, T. (2020). Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Pada Petani Tebu. *Economic Education Analysis Journal*. 9(2): 503-515. doi: 10.15294/eeaj.v9i2.39543.

Sri Ayu Kurniati. 2020. "Optimalisasi Penggunaan Input Usahatani Bawang Merah Di Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau." *Jurnal Dinamika Pertanian* 34(3): 211-218.doi: [0.25299/dp.2018.vol34\(3\).5415](https://doi.org/10.25299/dp.2018.vol34(3).5415).

Sukmaningrum, Adisti, Ali Imron, and S. Sos. 2017. “Memanfaatkan Usia Produktif Dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos Pada Remaja Di Gresik.” 05(03) 1-5.doi: [ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/21647](http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/21647).

Sulaiman, H., & Agoes Thony., AK. (2023). Analisis Penerepan kebijakan dan distribusi pupuk bersubsidi di kabupaten muara enim. *Jurnal ilmiah management agribisnis*. 4(1), 11-18.doi: 10.48093/jimanggis

Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahrani Jailani. 2023. “Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):24–36. doi: 10.61104/ihsan.v1i2.55.

Taluke, Dryon, Ricky S. M. Lakat, and Amanda Sembel. 2019. “Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat.” *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* 6(2)531-540.doi: 10.35793/sp.v6i2.25357.

Tambunan, Irma Chairani, and Andri Soemitra. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Emas Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 23(02), p.1-11.doi: 10.29040/jap.v23i2.8073.

Vebryanti Maria Salukh, Boanerges Putra Sipayung, Dira Asri Pramita, and Umbu Joka. 2022. “Efektivitas Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten Timor Tengah Utara (Studi Kasus Desa Oepuah).” *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian* 3(1):57–76. doi: 10.47687/snppvp.v3i1.297.

Yanti, Melvi, Asep Sukenda Ekok, and Dedy Firduansyah. 2022. “Penerapan Metode Outdoor Study dengan Inquiry Learning pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6(3):4451–60. doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2664.



Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. 2018. "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi." *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi* 1(2):83–90. doi: 10.17933/diakom.v1i2.20.

